

**PENGULANGAN TINDAK PIDANA OLEH ANAK :  
Studi Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati**

**TESIS**

**OLEH :**

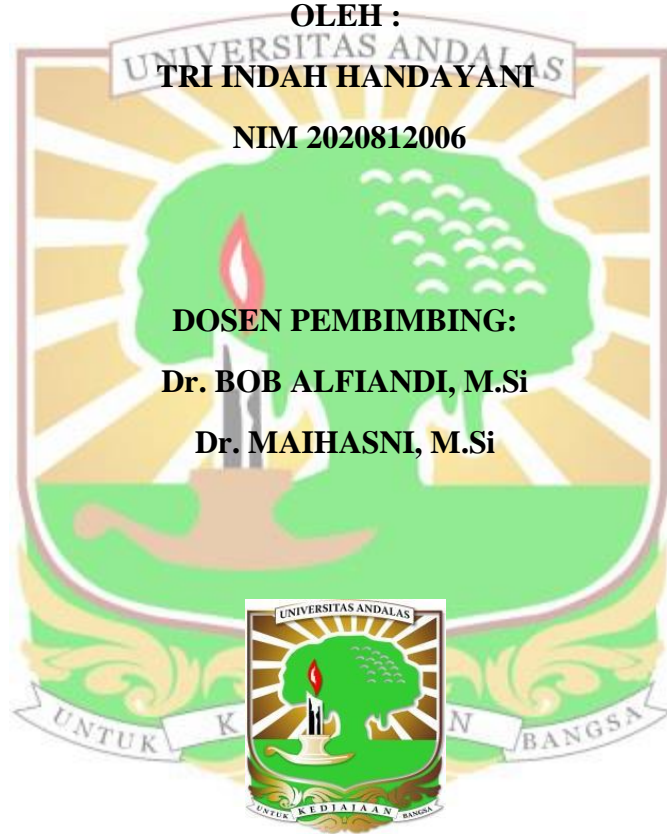
**TRI INDAH HANDAYANI**

**NIM 2020812006**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. BOB ALFIANDI, M.Si**

**Dr. MAIHASNI, M.Si**

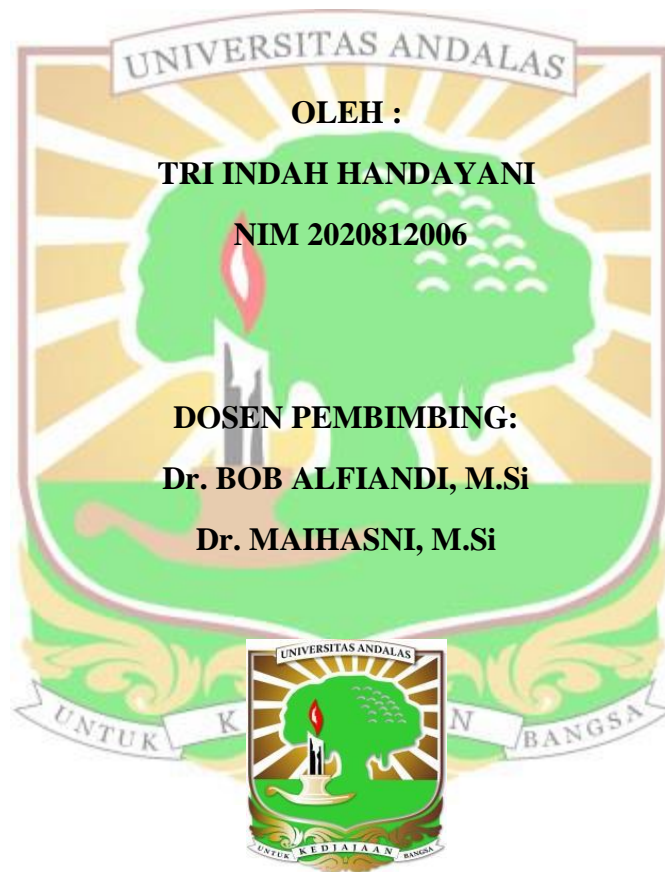


**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**PENGULANGAN TINDAK PIDANA OLEH ANAK :  
Studi Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**OLEH :**

**TRI INDAH HANDAYANI**

**NIM 2020812006**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. BOB ALFIANDI, M.Si**

**Dr. MAIHASNI, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Tri Indah Handayani, 2020812006, Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul tesis: Pengulangan Tindak Pidana oleh Anak: Studi Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati. Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si.**

Anak merupakan harapan dalam pembangunan bangsa serta menjadi kunci dalam masa depan bangsa. Perlakuan serta kondisi yang tidak tepat kepada anak, membuat anak rentan melakukan perbuatan yang melanggar norma bahkan berbuat pidana. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) merupakan pranata yang berfungsi melakukan pembinaan terhadap Anak agar kembali menjadi individu yang baik. Namun angka anak yang melakukan pengulangan tindak pidana dalam kurun waktu empat tahun terakhir di Sumatera Barat sendiri mengalami peningkatan. Mengapa terjadinya pengulangan tindak pidana oleh Anak di LPKA Tanjung Pati? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh Anak yang berstatus residivis di LPKA Tanjung Pati dan untuk mendeskripsikan sebab-sebab Anak kembali melakukan perbuatan pidana.

Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial dari Travis Hirschi dalam menjelaskan sebab terjadinya pengulangan tindak pidana pada Anak di LPKA Tanjung Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian ini adalah enam orang Anak dengan status residivis di LPKA Tanjung Pati dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.

Hasil penelitian menemukan bentuk pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh Anak yang berstatus residivis di LPKA Tanjung Pati yaitu pengulangan tindak pidana khusus (*special recidive*) dan pengulangan tindak pidana umum (*general recidive*). Pengulangan tindak pidana khusus di LPKA Tanjung Pati yaitu pengulangan tindak pidana pencurian dan pengulangan tindak pidana narkoba. Pengulangan tindak pidana umum di LPKA Tanjung Pati yaitu, awalnya melakukan tindak pidana narkoba dan selanjutnya melakukan tindak pidana perlindungan anak. Selanjutnya mengenai sebab Anak kembali melakukan perbuatan pidana yaitu kontrol internal yang lemah pada Anak, dimana Anak kurang mendapat kasih sayang dari orang tua, rendahnya rasa tanggung jawab, tidak terlibatnya Anak Residivis dalam subsistem serta rendahnya kepercayaan terhadap norma-norma sosial. Selain itu terdapat kegagalan dalam mensosialisasi Anak untuk bertindak teratur, kegagalan kelompok sosial dalam mengikat Anak, serta Anak tidak mampu belajar untuk teratur.

**Kata Kunci : Pengulangan, Tindak Pidana, Anak, Kontrol Sosial, LPKA**

## ABSTRACT

**Tri Indah Handayani, 2020812006, Masters Program in Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang. Thesis Title: Recidivism by Children: Child Studies at Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati. Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Supervisor II Dr. Maihasni, M.Si.**

*Children are the hope in nation building and are the key to the nation's future. Inappropriate treatment and conditions for children make children vulnerable to committing acts that violate norms and even commit crimes. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) is an institution whose function to provide guidance to children so that they can become good individuals. However, in West Sumatra itself there has been an increase in the number of children who have committed repeated crimes in the last four years. Why is there a repetition of criminal acts by children at the LPKA Tanjung Pati? This study aims to describe the forms of repetition of crimes committed by children with recidivist status at the Tanjung Pati LPKA and to describe the reasons why children commit criminal acts again.*

*This study uses social control theory from Travis Hirschi to explain the reasons for the repetition of crimes against children in LPKA Tanjung Pati. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. Research informants were selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews and document collection. The informants of this study were six children with recidivist status at LPKA Tanjung Pati.*

*The results of the study found a form of repetition of crimes committed by children with recidivist status at LPKA Tanjung Pati, namely repetition of special crimes (special recidive) and repetition of general crimes (general recidive). Repetition of special crimes at LPKA Tanjung Pati, namely repetition of the crime of theft and repetition of narcotics crimes. The repetition of general criminal acts at the Tanjung Pati LPKA, namely, initially committing a narcotics crime and then committing a child protection crime. Furthermore, regarding the reasons for children to commit criminal acts again, namely weak internal control in children, where children do not get enough love from their parents, low sense of responsibility, non-involvement of recidivist children in subsystems and low trust in social norms. In addition, there is a failure to socialize children to act regularly, the failure of social groups to bind children, and children who are unable to learn to be organized.*

**Keywords : Recidivism, Repetition, Crime, Children, Social Control, LPKA**